

Serapan Dana Kelurahan Kota Banjarmasin Membaik



<https://www.google.com>

Serapan dana Kelurahan tahap pertama untuk Pemko Banjarmasin mengalami peningkatan. Dampak rentetan rapat evaluasi yang dipimpin langsung Wakil Wali Kota Banjarmasin Hermansyah.

Sebelumnya, data dari Badan Keuangan dan Aset Daerah (Bakeuda) Banjarmasin pada 8 Oktober lalu, realisasi masih di angka Rp2,3 miliar. Lalu tanggal 31 Oktober naik menjadi Rp4 miliar. Sedangkan per tanggal 29 November, serapan anggaran sudah mencapai Rp5,5 miliar dari pagu anggaran senilai Rp9 miliar.

Berarti, demi mengejar target serapan 100 persen, hanya tersisa waktu satu bulan. Guna menghabiskan anggaran yang tersisa sebesar Rp3,5 miliar.

Adapun kelurahan yang berada di Kecamatan Banjarmasin Barat merupakan penyumbang serapan anggaran terbesar, yakni mencapai Rp1,6 miliar. Sedangkan yang paling minim berada di Kecamatan Banjarmasin Timur, yakni hanya senilai Rp427 Juta. Sedangkan kelurahan di tiga kecamatan lainnya, standar-standar saja.

"Perkembangan serapan dana kelurahan ini menarik. Perlahan para lurah memahami cara memakainya. Tak seperti awal tahun lalu," ucap Kasubbid Pengelola SPJ Bidang Pembendaharaan Bakeuda Banjarmasin, Maodis Pilatia.

Dia menilai, peningkatan serapan dana kelurahan ini karena adanya campur tangan dari para lurah. Mereka berkomitmen untuk menggunakan kucuran anggaran dana kelurahan tersebut demi kepentingan masyarakat.

Buktinya, paling dominan dipakai untuk sarana dan prasarana pemberdayaan masyarakat. Mencapai 60 persen dibandingkan jenis pemakaian lainnya. "Bisa dilihat langsung, sarana dan prasarana mendongkrak optimalisasi dana kelurahan. Kemungkinan akan diselesaikan tepat waktu," terangnya.

Selain itu, menurutnya peningkatan serapan dana itu juga dikarenakan adanya lurah sering membuka diri dengan cara berkomunikasi kepada Bakeuda. Guna menjawab hal-hal yang belum dimengerti di sekitar dana kelurahan. "Lurah berkonsultasi dengan kami, bagaimana percepatan realisasi dana kelurahan. Terbukti bisa digunakan," imbuhnya.

Tapi kondisi tersebut tak membuat Bakeuda berpuas diri. Maodis berharap sejumlah kelurahan di Kota Seribu Sungai ini bisa tancap gas. Ada beberapa faktor yang membuat sejumlah kelurahan lambat menyerap dananya.

Mengingat dana kelurahan baru pertama kali dikucurkan pada tahun ini. Jadi ada keraguan sejumlah lurah terhadap regulasinya. "Inilah yang kemudian membuat sejumlah lurah menjadi ragu-ragu,"

Sumber Berita:

1. <https://kalimantanpost.com>, Penyerapan Dana Kelurahan Banjarmasin Bergerak Naik, Sabtu, 30 November 2019.
2. <http://kalsel.prokal.co>, Serapan Dana Kelurahan Kota Banjarmasin Membaik, Senin, 2 Desember 2019.

Catatan:

Dasar Hukum Pengaturan Desa dan Dana Desa

UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa	
PP 47/2015 tentang Perubahan atas PP 43/2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU 6/2014 tentang Desa	PP 8/2016 tentang Perubahan Kedua atas PP 60/2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN
PERMENDAGRI: <ol style="list-style-type: none">Permendagri No. 111/2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di DesaPermendagri No. 112/2014 tentang Pemilihan Kepala DesaPermendagri No. 113/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa 4.Permendagri No. 114/2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa	PERMENKEU <ol style="list-style-type: none">PMK Nomor 257/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Penundaan dan/atau Pemotongan Dana Perimbangan terhadap Daerah Yang Tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa (ADD)PMK Nomor 49/PMK.07/2016 tentang Tatacara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana DesaPMK Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa sebagaimana diubah dengan PMK Nomor 112/PMK.07/2017
PERMENDES: <ol style="list-style-type: none">Permendes No.1/2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala DesaPermendes No.2/2015 tentang Musyawarah DesaPermendes No.3/2015 tentang Pendampingan DesaPermendes No.4/2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDesPermendes No.19/2017 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa TA 2018	